

Apriliani, Dinda. 2022. *Analisis Nilai dan Fungsi Legenda Belik Asem Bagi Masyarakat Desa Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Dosen Pembimbing: Abdul Rosid, S.Pd. M.Pd.,

ABSTRAK

Abstrak: Sastra lisan merupakan karya sastra yang lahir, diketahui, diwariskan dan dilestarikan keberadaannya, sehingga hasil dari karya sastra tersebut dapat mencerminkan kebudayaan dari masyarakat pemiliknya. Namun cerita prosa rakyat dalam objek penelitian ini berupa legenda Legenda *Belik Asem* Bagi Masyarakat Desa Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk ini kurang mendapat perhatian khusus dari generasi muda terkait apresiasi dan keberadaannya. Legenda *Belik Asem* diwariskan secara turun temurun oleh pemilik cerita atau kolektifnya. Penelitian terkait cerita legenda *Belik Asem* akan diarahkan dalam pengkajian nilai dan fungsi cerita legenda. Penggunaan kajian nilai dalam analisis legenda dimaksud untuk mengungkapkan nilai-nilai yang ada dalam legenda. Sedangkan penggunaan kajian fungsi William R. Bascom dimaksudkan untuk mengungkapkan nilai-nilai fungsi yang terdapat dalam legenda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data narasumber seputar cerita legenda *Belik Asem* dari tuturan lisan, yang meliputi pengamatan, wawancara, perekaman, pencatatan, transkripsi, terjemahan, dan dokumentasi penelitian. Hasil penelitian ini diperoleh *pertama*, nilai moral legenda *Belik Asem* berupa hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan. *Kedua*, nilai sosial legenda *Belik Asem* meliputi berbakti, kebersatuan hidup, kegotong royongan, musyawarah, keadilan terhadap sesama. *Ketiga*, nilai budaya legenda *Belik Asem* memiliki tiga wujud nilai budaya yang muncul dan dijadikan sebagai penggerak, pengendali, dan rujukan. *Keempat*, berdasarkan fungsi legenda *Belik Asem*. Fungsi yang pertama digunakan sebagai bentuk hiburan. Fungsi legenda yang kedua dijadikan sebagai alat penetapan aturan dan lembaga suatu kebudayaan. Fungsi legenda yang ketiga sebagai alat untuk pendidikan anak dan Fungsi legenda yang ketiga sebagai alat pemaksa dan pengawas norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi anggota kolektifnya. Legenda sebagai warisan dan wujud kebudayaan masyarakat pemiliknya sudah seharusnya dilestarikan oleh generasi penerus dalam upaya menjaga warisan yang ada.

Kata Kunci: Legenda, Nilai, Fungsi

Apriliani, Dinda. 2022. *Analysis of the Value and Function of the Belik Asem Legend for the Pacewetan Village Community, Pace District, Nganjuk Regency*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University, Madura. Supervisor: Abdul Rosid, S.Pd. M.Pd.,.

ABSTRACT

Abstract: Oral literature is a literary work that was born, known, inherited and preserved its existence, so the results of the literary work can reflect the culture of the community that owns it. However, the folk prose story in the object of this research in the form of the legend of Belik Asem Legend for the Pacewetan Village Community, Pace District, Nganjuk Regency, has received less special attention from the younger generation regarding its appreciation and existence. The legend of Belik Asem is passed down from generation to generation by the owner of the story or the collective. Research related to the Belik Asem legend will be directed at assessing the value and function of the legend. The use of value studies in legend analysis is intended to reveal the values contained in the legend. Meanwhile, the use of William R. Bascom's function study is intended to reveal the function values contained in the legend. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques from sources regarding the legend of Belik Asem from oral speech, which includes observation, interviews, recording, transcription, translation, and research documentation. The results of this study obtained first, the moral value of the Belik Asem legend in the form of human relations with humans and human relationships with God. Second, the social values of the Belik Asem legend include filial piety, unity of life, mutual cooperation, deliberation, justice for others. Third, the cultural values of the Belik Asem legend have three forms of cultural values that appear and serve as drivers, controllers, and references. Fourth, based on the legend function of Belik Asem. The first function is used as a form of entertainment. The second function of the legend is used as a tool for determining the rules and institutions of a culture. The third function of the legend as a tool for children's education and the third function of the legend as a tool for coercing and supervising community norms will always be obeyed by its collective members. Legend as a heritage and cultural manifestation of the owner's community should be preserved by the next generation in an effort to maintain the existing heritage.

Keywords: Legend, Value, Function